



**PANITIA SELEKSI**  
**CALON HAKIM AD HOC PENGADILAN PERIKANAN TAHUN 2020**



**PENGUMUMAN**  
**PENERIMAAN CALON HAKIM AD HOC PENGADILAN PERIKANAN**  
**NOMOR: 04/Pansel/Ad Hoc P/II/2020**

Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Perikanan Tahun 2020 membuka kesempatan kepada Warga Negara Indonesia terbaik yang merasa terpanggil untuk mengabdikan diri sebagai Hakim Ad Hoc pada Pengadilan Perikanan dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Warga Negara Republik Indonesia;
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
4. Berumur paling rendah 40 (empat puluh) tahun;
5. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter/Hasil Laboratorium;
6. Berwibawa, cakap, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela;
7. Berpendidikan paling rendah strata satu bidang hukum dan/atau strata satu lainnya yang berasal dari lingkungan perikanan, antara lain perguruan tinggi di bidang perikanan, organisasi di bidang perikanan, dan mempunyai keahlian di bidang hukum perikanan;
8. Berpengalaman di bidang perikanan paling kurang 5 (lima) tahun;
9. Tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih;
10. Tidak menjadi anggota salah satu partai politik;
11. Bersedia melepaskan jabatan struktural dan/atau jabatan lainnya selama menjadi Hakim Ad Hoc;
12. Bersedia ditempatkan di Pengadilan Perikanan seluruh wilayah Indonesia;
13. Izin tertulis dari atasan langsung/atasan yang berwenang bagi pelamar yang berstatus Pegawai Negeri Sipil;
14. Bersedia mengganti biaya seleksi dan pendidikan apabila mengundurkan diri sebagai Hakim Ad Hoc sebesar nilai yang ditetapkan oleh Panitia.

Pendaftaran dilakukan dengan melampirkan persyaratan administrasi sebagai berikut:

- a. Surat lamaran untuk menjadi Calon Hakim Ad Hoc ditujukan kepada Ketua Mahkamah Agung RI;
- b. Fotokopi ijazah terakhir yang dilegalisir asli oleh pejabat berwenang;
- c. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari Rumah Sakit Pemerintah;
- d. Surat keterangan bebas narkoba yang dilampiri hasil pemeriksaan laboratorium dari Rumah Sakit Pemerintah;
- e. Surat keterangan pengalaman di bidang perikanan dari organisasi atau Institusi/Lembaga/ Dinas setempat yang membidangi perikanan;
- f. Surat Keterangan dari Pengadilan Negeri setempat bahwa yang bersangkutan tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih;
- g. Surat pernyataan tidak menjadi anggota salah satu partai politik di atas kertas bermaterai Rp6.000,00;
- h. Surat pernyataan bersedia melepaskan jabatan struktural dan/atau jabatan lainnya selama menjadi Hakim Ad Hoc di atas kertas bermaterai Rp6.000,00;
- i. Surat pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia di atas kertas bermaterai Rp6.000,00;
- j. Surat izin tertulis dari atasan langsung/atasan yang berwenang bagi pelamar berstatus Pegawai Negeri Sipil;
- k. Surat pernyataan bersedia mengganti biaya seleksi dan pendidikan apabila mengundurkan diri sebagai Hakim Ad Hoc sebesar nilai yang ditetapkan oleh Panitia di atas kertas bermaterai Rp6.000,00;
- l. Pas foto terbaru ukuran 4 x 6 cm dengan latar belakang berwarna merah sebanyak 4 (empat) lembar;
- m. Fotokopi KTP;
- n. Fotokopi Akte Kelahiran atau Surat Kenal Lahir;
- o. Daftar Riwayat Hidup lengkap;
- p. Bukti telah melaporkan harta kekayaan dapat diserahkan setelah lulus ujian tertulis/pada saat ujian lisan.

**Catatan :**

1. Pendaftaran dilakukan secara online melalui <http://adhoc-perikanan.mahkamahagung.go.id> mulai tanggal 20 Februari 2020 s.d. 20 Maret 2020;
2. Peserta yang telah melakukan pendaftaran online diwajibkan untuk mengirimkan seluruh persyaratan administrasi secara berurutan sesuai ketentuan tersebut di atas (huruf a s/d p) dan dimasukkan ke dalam amplop tertutup warna coklat polos dengan mencantumkan Tulisan : "Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Perikanan Tahun 2020" dan Nomor Telepon/HP pada sudut kanan atas Surat Permohonan maupun pada Amplop Surat;
3. Lamaran diserahkan langsung/ dikirimkan kepada Panitia Seleksi, ditujukan kepada Sekretariat Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Perikanan d.a. Direktorat Penanganan Pelanggaran, Ditjen PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 16 Gd. Mina Bahari IV Lt. 10 Jakarta Pusat. Lamaran diterima Panitia paling lambat tanggal 26 Maret 2020.
4. Pengumuman kelulusan administrasi dapat dilihat di website Mahkamah Agung [www.mahkamahagung.go.id](http://www.mahkamahagung.go.id), dan Kementerian Kelautan dan Perikanan [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) setelah tanggal 8 April 2020.
5. Seleksi tertulis akan dilaksanakan di Medan, Jakarta, dan Makassar, peserta menentukan sendiri pilihan tempat tes yang dicantumkan di amplop lamaran, waktu penyelenggaraan akan ditentukan kemudian;
6. Seleksi *Profile Assessment* dan Wawancara, tempat dan waktu penyelenggaraan akan ditentukan kemudian;
7. Dalam ujian seleksi tertulis diperkenankan untuk membuka buku (Open Book).

Jakarta, 20 Februari 2020  
Panitia Seleksi